

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara pengolahan dan penyajian data menggunakan metoda statistika sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil keputusan secara obyektif sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Metode ini digunakan karena relevan dengan rumusan masalah dan hipotesis yang diuji, yaitu berusaha membuktikan ada tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan iklim organisasi dan efikasi diri dengan kinerja pegawai pada Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.

#### **3.2 Tipe Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam tipe penelitian eksplanatif, yakni penelitian yang berusaha menjelaskan kondisi variabel-variabel penelitian dan melihat hubungan antar variabel tersebut. Untuk sampai pada tujuan tersebut digunakan metode survei, yaitu penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger & Lee, 2000: 599).

Survei dilakukan untuk melihat kondisi variabel-variabel yang diteliti. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim organisasi dan efikasi diri, sedangkan sebagai variabel terikat adalah kinerja. Dengan kondisi demikian, maka penelitian ini menggunakan desain korelasional, untuk melihat hubungan atau pengaruh hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

- a. Penelitian lapangan, yaitu dengan menyebarkan kuesioner di lokasi penelitian guna mendapatkan data primer dan penelusuran dokumentasi untuk memperoleh data-data sekunder. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang akan disebarkan kepada responden yang dibuat dengan merujuk pada skala model Likert. Skala berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap. Masing-masing jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Alternatif Jawaban dan Skor

No	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat setuju/ Selalu	5
2.	Setuju/Sering	4
3.	Ragu-ragu/Kadang-kadang	3
4.	Tidak setuju/Pernah	2
5.	Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah	1

- b. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca dan mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian.

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah pegawai pada Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI yang berjumlah 93 orang. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan dengan teknik sensus.

### 3.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, kuesioner sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2003: 87). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik korelasi *Spearman Rank* untuk tiap-tiap butir pernyataan dengan rumus (Supranto, 2001: 310), sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = koefisien korelasi *Spearman Rank*

$b$  = selisih tiap pasangan rank

$n$  = Jumlah sampel

Sementara itu, pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala atau kondisi yang sama pada saat yang berbeda. Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2 \cdot r_n}{1 + r_n}$$

Keterangan:

$r_{tot}$  = Angka reliabilitas seluruh item

$r_{it}$  = Angka korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik non parametrik. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran masing-masing variabel penelitian. Dalam hal ini digunakan analisis distribusi frekuensi hasil jawaban responden dalam

bentuk persentase. Untuk analisis statistik non parametrik, mengingat data dari kuesioner berupa data ordinal, maka digunakan rumus korelasi Rank Spearman sebagai berikut (Supranto, 2001: 310):

$$\rho = 1 - \frac{\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = koefisien korelasi Spearman Rank  
 $n$  = Jumlah sampel

Untuk menguji signifikansi hubungan digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ dimana}$$

$r$  = Koefisien Korelasi  
 $n$  = Jumlah Sampel

Setelah didapat nilai  $t_{hitung}$ , maka untuk menginterpretasikan hasilnya digunakan ketentuan berikut :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh signifikan)

Untuk mengetahui  $t_{tabel}$  digunakan ketentuan  $n-2$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) atau taraf kepercayaan 95% atau 0.95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak nyata.

### 3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, antara lain dengan menggunakan kerangka teoritik dan metodologi yang memenuhi persyaratan ilmiah. Namun pada kenyataannya masih saja ada sejumlah kekurangan yang menjadi bagian dari keterbatasan penelitian ini, yaitu: